



PENGEMASAN TARI *RAPA'I GELENG* DALAM BENTUK MODUL UNTUK SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Hartati Dwi Lestari Marbun¹, Yusnizar Heniwaty²

¹Jalan Kasuari No. 82 Lingkungan II-21222, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara- Indonesia

²Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan Jalan Willem Iskandar
Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia

Email : ¹hartatimarbun27@gmail.com, ²yusnizar@unimed.ac.id

ABSTRACT - The Rapa'i Geleng dance module is the result of research that has been carried out for teaching materials in Class XI Atasa Middle School. In this study using the theory of Cahyorini and Rusfian (2011: 28): "Packaging is an activity consisting of graphic design, product information and design structure". Rudi Susilana and Cepi Riyana (2017: 15): "A module is a program package that is arranged in certain units and is designed in such a way for the learning interests of students". This type of research is qualitative. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The data analysis technique was in the form of laboratory work carried out in the Dance Education Study Program at the State University of Medan. The product of this research is in the form of module teaching materials which are packaged with packaging procedures, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The compiled modules contain the syllabus, lesson plans and learning material for the Rapa'i Geleng dance based on KD 3.1, namely concepts, techniques and procedures. Based on the material and media feasibility test, the score was 4.66 from the material expert validation test, a score of 4.6 from the media expert validation test. This score proves that the Rapa'i Geleng dance learning module is very well used as teaching material by teachers in learning dance for high school class XI students.

Keywords: Packaging, Rapa'i Geleng Dance, Module

ABSTRAK - Modul tari *Rapa'i Geleng* merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk bahan ajar di Sekolah Menengah Atas kelas XI. Dalam penelitian ini menggunakan teori Cahyorini dan Rusfian (2011:28): "Pengemasan adalah kegiatan yang terdiri dari desain grafis, informasi produk serta struktur desain". Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2017:15): "Modul adalah suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa". Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa kerja laboratorium yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan. Produk dari penelitian ini berupa bahan ajar modul yang dikemas dengan prosedur pengemasan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Modul yang disusun berisi Silabus, RPP dan materi pembelajaran tari *Rapa'i Geleng* berdasarkan KD 3.1 yaitu konsep, teknik dan prosedur. Berdasarkan uji kelayakan materi dan media didapat skor 4,66 dari uji validasi ahli materi, skor 4,6 dari uji validasi ahli media. Skor tersebut membuktikan bahwa modul pembelajaran tari *Rapa'i Geleng* ini sangat baik dijadikan bahan ajar oleh guru dalam pembelajaran tari pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.

Kata Kunci: Pengemasan, Tari *Rapa'i Geleng*, Modul



I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang dilakukan dalam satuan pendidikan di sekolah dimulai dengan memperhatikan kesiapan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dikatakan penting sebagai salah satu unsur utama dalam PBM. Dimana para guru dituntut agar mampu menyiapkan keseluruhan dari perangkat tersebut yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dari Kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan.

E. Mulyasa (2016: 17): “Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan”. Pengembangan Kurikulum 2013 menuntut guru untuk dapat membuat perangkat pembelajaran juga menuntut siswa untuk lebih berperan aktif dalam mengembangkan karakter, pengetahuan, kecakapan yang dimiliki dengan mengeksplorasi semua sumber belajar yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perangkat pembelajaran yang dapat mendukung kompetensi yang diharapkan.

Selanjutnya (Joko Susilo 2007: 121, Dwiningrum jurnal pendidikan karakter oleh Verylana dkk 2016: 169): “Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa dalam proses pembelajaran”.

Perangkat pembelajaran meliputi media pembelajaran, silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan bahan ajar berupa modul. Abdul Majid (dalam jurnal pedagogia oleh Nurdyansyah, dkk 2018: 3) “Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Komponen yang terdapat pada modul terdiri atas bagian pembuka, bagian inti, dan bagian akhir”. Ketersediaan modul didalam PBM memberi manfaat untuk guru dan siswa, karena kelebihan modul dapat menimbulkan ransangan kepada siswa dalam mengukur dan mengontrol kemampuan serta intensitas belajar sehingga siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri.

Hasil observasi dan pengalaman yang penulis dapat di SMAN 4 Kisaran bahwa pembelajaran Seni Budaya materi Seni Tari memiliki kendala dalam proses PBM. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber belajar berupa media-media pembelajaran (*audio visual*, buku ajar dan modul). Menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidak efektifan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penyusunan modul untuk kelengkapan sumber belajar yang dibutuhkan di sekolah terutama bagi guru dan siswa di Kabupaten Asahan yang berkaitan dengan materi-materi tari daerah lain. Selain dari pada kompetensi guru yang belum maksimal tentang tari daerah lain juga sumber belajar yang tidak tersedia begitu banyak. Hal ini menjadi salah satu

alasan bagi peneliti untuk menjadikannya sebagai kajian.

Dari pengalaman penulis, tari dari daerah Aceh menjadi salah satu materi tari nusantara dalam pelajaran Seni Budaya, tetapi guru tidak memiliki modul pembelajaran tentang tari daerah Aceh. Sumber belajar yang digunakan guru sebatas memberi arahan kepada siswa untuk melihat *video* dari *Youtube* mengenai tarian daerah Aceh. Kemudian selama penulis melaksanakan pendidikan di Prodi Tari Universitas Negeri Medan terdapat salah satu tari Aceh yang dipelajari mahasiswa dalam mata kuliah tari nusantara, salah satu tariannya adalah tari *Rapa'i Geleng*. Maka dari itu penulis tertarik mengemas tari *Rapa'i Geleng* kedalam bentuk modul.

Rapa'i Geleng merupakan tari tradisional di wilayah Aceh yang mempunyai nilai-nilai identitas budaya masyarakat Aceh. Esti Verulitasari, dkk (dalam jurnal seni dan budaya 2016: 42): “*Rapa'i Geleng* adalah tarian yang dilakukan dengan ciri khas menggelengkan kepala. Tarian ini diiringi oleh musik dan syair seperti tari tradisional Aceh pada umumnya”.

PBM yang dilakukan pada pembelajaran seni tari kelas XI terdiri dari materi tari nusantara yaitu tari *Rapa'i Geleng*. Berdasarkan hal tersebut modul yang dikemas berisi tentang KD 3.1 yaitu menganalisis konsep, teknik, dan prosedur tari nusantara. Modul sangat diperlukan dalam pembelajaran seni tari, bahan ajar ini bertujuan membantu guru menyampaikan materi tari *Rapa'i Geleng* yang merupakan tari dari daerah lain yang bukan tari muatan lokal dari daerah Asahan.

Dari permasalahan di atas memicu penulis mengemas modul pembelajaran yang membantu guru maupun siswa pada proses belajar di kelas. Dengan demikian, penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Pengemasan Tari *Rapa'i Geleng* dalam Bentuk Modul untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas”.

Untuk pengemasan digunakan teori dari (Cahyorini dan Rusfian 2011: 28, Cepi Riyana 2017: 15): “Modul memiliki komponen berupa petunjuk guru, lembar kerja siswa, lembaran tes dan kunci jawaban yang dikemas dengan tahapan desain grafis, informasi produk, serta struktur desain”.

Pada penelitian ini informasi didapat dari wawancara secara daring dengan narasumber yaitu Bapak Yusmar Benni, adalah pernah mengikuti sanggar tari *Rapa'i Geleng*. Narasumber beralamat tinggal di Desa Lae Langge, Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Kerja laboratorium dilakukan di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan. Jl Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang, Prov Sumatera Utara tepatnya di Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Unimed gedung 68 lantai 2. Waktu dan proses penelitian dilakukan pada November sampai Desember 2020. Sampel penelitian ini adalah 4 orang mahasiswa Prodi Tari Unimed. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, wawancara.

Dalam penelitian ini dibutuhkan tahap uji kelayakan produk yang dapat mengukur sejauh mana keberhasilan produk yang dihasilkan dalam hal ini menggunakan validasi ahli materi dan validasi ahli media. Penilaian berupa kritik dan

saran dari *validator* melalui angket yang akan digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan modul, dikategorikan layak digunakan apabila mendapat skor rata-rata baik untuk masing-masing aspek. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh dari instrumen penilaian ahli materi dan ahli media. Kedua data ini dideskripsikan secara kualitatif. Maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prosedur Penyusunan Modul

1.1. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan merupakan langkah awal dari pengemasan tari *Rapa'i Geleng*, pada tahapan ini penulis menyusun Silabus, RPP dan menyiapkan materi modul.

1.1.1 Silabus

Silabus dalam modul ini mencakup Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu menganalisis konsep, teknik, dan prosedur tari nusantara.

1.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Komponen yang terdapat dalam RPP yaitu mencakup satuan pendidikan untuk SMA, kelas XI, semester ganjil, mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari), materi pokok tari *Rapa'i Geleng*, dengan alokasi waktu 2x 45 menit (2jp).

1.1.3 Modul

Modul pembelajaran tari *Rapa'i Geleng* disusun sesuai langkah-langkah pengemasan yaitu :

1.1.3.1 Menyusun Kerangka modul

- i. Menetapkan dan merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ialah sesuai dengan silabus, RPP yaitu menganalisis konsep, teknik, dan prosedur tari nusantara. Siswa mampu memahami pembelajaran tari *Rapa'i Geleng* dengan semangat menggunakan modul ini.
- ii. Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar dengan modul. Adapun alat yang dapat mendukung dalam penggunaan modul adalah laptop dan infokus.
- iii. Mengidentifikasi pokok-pokok pembelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus. Tujuan khusus dalam modul ini sesuai dengan KD 3.1 yaitu konsep, teknik, dan prosedur tari.
- iv. Menyusun pokok materi dalam urutan logis. Susunan pokok materi dalam modul ialah konsep tari *Rapa'i Geleng*, teknik tari *Rapa'i Geleng* dan prosedur tari *Rapa'i Geleng*.
- v. Menyusun langkah-langkah kegiatan belajar siswa. Kegiatan belajar siswa dengan modul dimulai dari memahami setiap materi modul yang telah disajikan dan mengukur tingkat pemahaman siswa dengan mengerjakan evaluasi yang telah disediakan.
- vi. Menyusun butir-butir soal evaluasi guna mengukur pencapaian tujuan khusus. Soal-soal evaluasi yang disusun mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar dengan modul.

a). Konsep tari *Rapa'i Geleng*

Tari *Rapa'i Geleng* adalah sebuah tarian etnis Aceh yang berasal dari wilayah Aceh Bagian Selatan tepatnya Manggeng, yang sekarang masuk kawasan Kabupaten Aceh Barat Daya. Istiqamatunnisak dkk (2018: 261):

“Sebagai sebuah karya seni dari masyarakat yang sangat dekat dan lekat dengan nilai-nilai keislaman, tari *Rapai Geleng* juga memiliki dimensi keterpengaruhan dengan nilai-nilai keislaman yang dianut oleh masyarakat. Hal ini terefleksi dalam koreografi, pementasan, dan paling dominan dalam syair-syair yang dinyanyikan mengiringi gerak tari *Rapai Geleng*”. Tari ini adalah tarian kelompok yang dilakukan dalam posisi duduk dengan kaki terlipat sehingga badan penari bertumpu di atas lipatan kaki dengan pola lantai berbanjar membentuk garis lurus dan duduk rapat bahu membahu, gerakan badan dipadukan dengan suara dan gerakan tangan, kepala dan anggota tubuh lainnya.

b). Latar Belakang tari *Rapa'i Geleng*

Sejarah lahirnya tari *Rapa'i Geleng* tidak diketahui secara jelas sejak kapan persisnya muncul tetapi mulai dikembangkan pada tahun 1965. Tari ini bermula dari tradisi *dalail khairat* yang ada dalam agama Islam. *Dalail khairat* adalah suatu media memantapkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Masyarakat melakukan *dalail khairat* pada malam-malam tertentu sesudah Shalat Isya, di *meunasah-meunasah* atau tempat-tempat pengajian, dengan duduk bersila berbanjar ataupun melingkar. Mereka mengumandangkan pujian kebesaran Allah SWT serta selawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW dengan membaca kitab berzanji. Dari *dalail khairat* berkembang menjadi *ratib geleng* yang juga merupakan media pemantapan dan pengembangan agama Islam yang mengandung unsur keagamaan.

Perkembangan berikutnya kemudian terjadi perpaduan yang menyawa antara *dalail khairat* dan diakhiri dengan *rateb geleng* sebagai penutup. Adanya tepukan tangan pada *rateb geleng* memberi kesan menarik yang membuat gerak lebih mengena dan sekaligus mendukung gerak, sehingga untuk perkembangan selanjutnya tepukan tangan diganti *rapa'i*, yakni alat musik yang dijumpai di Aceh. Pada bagian inilah, *rapa'i* sudah menjadi bagian dari penampilan, *rateb geleng* kemudian ‘berubah’ menjadi wujud yang lain yaitu *Rapa'i Geleng*. Dalam *Rapa'i Geleng*, unsur seni atau kesenian lebih diutamakan, dan gerak serempak menggeleng kepala kekanan, kekiri maupun anggukan yang dipadu dengan *rapa'i* yang bervariasi dalam keadaan sedang dan cepat irama lagu. Syai-syair yang dinyanyikan juga kemudian berkembang, bukan lagi yang terkait dengan agama semata, tetapi berkembang dan memiliki dimensi aspek sosial kemasyarakatan.

Seperti yang disebutkan, tari ini menggunakan alat musik *rapa'i*. *Rapa'i* merupakan sebuah alat musik tradisional yang termasuk kedalam alat musik pukul dari daerah Aceh. Alat musik ini sama dengan jenis alat musik pukul lainnya seperti rebana, gendang, ketipung, dan alat musik pukul lainnya. Dalam sejarahnya alat musik ini dibawa oleh ulama besar Ahmad Rifai ulama sufi yang berasal dari Baghdad/Irak, sedangkan orang yang pertama sekali mengembangkannya atau membawanya ke daratan Aceh yaitu Syekh Abdul Kadir Al Zaelani sekitar tahun 1088-1166 M.

c). Busana tari *Rapa'i Geleng*

Busana yang digunakan pada tari *Rapa'i Geleng* adalah pakaian yang mencerminkan

kesopanan. Ialah pakaian yang menutup aurat untuk memperindah penampilan agar sedap dipandang mata. Karena dalam agama Islam memakai pakaian tertutup merupakan budaya yang harus dilakukan oleh seorang muslim dan seseorang yang berpakaian demikian paling disukai oleh Allah SWT. Adapun busana penari *Rapa'i Geleng* terdiri dari :

- i. Meukasah. Pakaian atas yang dipakai penari *Rapa'i Geleng* yaitu baju lengan panjang dengan potongan leher tertutup.
- ii. Celana. Penari menggunakan celana panjang yang memiliki corak senada dengan meukasah.
- iii. Tengkulok. Penari juga memakai tengkulok atau ikat kepala yang didesain dengan motif khas Aceh.
- iv. Sarung. Sarung yang digunakan ialah kain songket Aceh dan ditambah dengan ikat pinggang yang juga terbuat dari kain songket.

d). Syair tari *Rapa'i Geleng*

Syair yang terdapat dalam tari *Rapa'i Geleng* ini disusun sedemikian rupa, bernafaskan Islam dengan susunan yaitu, saleum (salam), kisah (inti), dan lanie (penutup). Berikut adalah contoh syair tari *Rapa'i Geleng*:

- i). Tahapan gerak *Saleum* (salam)

Syair A

Shallallah A'la Muhammad
Shallallah A'la wasallam
Shallallah A'la Muhammad
Shallallah A'la wasallam
Shallallah A'la Muhammad
Shallallah A'la wasallam
Shallallah A'la Muhammad
Shallallah A'la wasallam

- ii). Tahapan gerak Kisah (inti)

Syair A

Hom laile hala bagura
Hom laile hala hele hala
Hom laile hala bagura
Hom laile hala
Hom laile hala bagura
Hom laile hala hele hala
Hom laile hala bagura
Hom laile hala

- iii). Tahapan gerak *Lanie* (penutup)

Syair A

Lagu kah habe
Yang kamoe hidang
Kamoe meriwang malam keujula
Mayona salah mohon maafkeu
Maklum kami nyoe baru pemula

e). Musik Iringan

Pada tari ini musik pengiring yang digunakan adalah alat musik *Rapa'i* dan syair. Alat musik *Rapa'i* berfungsi untuk memimpin ritme atau memimpin tempo, menjadi patokan untuk melantunkan syair saat melakukan gerakan pada tari *Rapa'i Geleng*.

f). Pola Lantai

Tari *Rapai Geleng* dilakukan dalam posisi duduk dengan kaki terlipat sehingga badan penari bertumpu di atas lipatan kaki dengan pola lantai berbanjar membentuk garis lurus dan duduk rapat bahu membahu. Penari utama disebut dengan *syeh* (pemimpin tari) yang berada di tengah, dan diapit di bagian kiri dan kanan oleh pembantu *syeh* yang disebut dengan *apiet* (pengapit), sedangkan penari duduk berbanjar mengapit ketiga tokoh tersebut. Penyanyi disebut dengan *aneuk cahi* mengambil tempat pada posisi sebelah kanan atau kiri para penari. Dalam tarian *Rapai Geleng*, gerakan badan dipadukan

dengan suara dan gerakan tangan, kepala serta anggota tubuh lainnya.



Gambar 1. Pola lantai
(Dok. Hartati Dwi Lestari Marbun, 2020)

g). Teknik tari *Rapa'i Geleng*

1. Tahap gerak *Saleum* (Salam)

Syair i-A ragam 1

- Kepala: Kepala lurus kedepan
- Tangan: Tangan mengayun kekiri dan kekanan
- Badan: Badan mengayun kekiri dan kekanan mengikuti arah tangan
- Kaki: Kaki kanan dan kaki kiri dihentakkan secara bergantian



Gambar 2. Teknik gerak ragam *Saleum*
(Dok. Hartati Dwi Lestari Marbun, 2020)

2. Tahap gerak *Kisah* (Inti)

Syair ii-A ragam 13

- Kepala: Diagonal kekiri
- Tangan: Kedua tangan diayunkan diagonal kekiri
- Badan: Badan sedikit diagonal kekiri
- Kaki: Duduk bersimpuh



Gambar 3. Teknik gerak ragam *Kisah*
(Dok. Hartati Dwi Lestari Marbun, 2020)

3. Tahap gerak *Lanie* (Peutup)

Syair iii-A ragam 25

- Kepala: Lurus kedepan
- Tangan: Tangan memukul *Rapa'i*
- Badan: Badan mengayun diagonal kekiri dan kekanan
- Kaki: Duduk bersimpuh sambil perlahan berdiri.



Gambar 4. Teknik gerak ragam *Lanie*
(Dok. Hartati Dwi Lestari Marbun, 2020)

h). Prosedur pada tari *Rapa'i Geleng*

Prosedur merupakan tahapan-tahapan yang ada pada suatu tarian. Adapun prosedur pada tari *Rapa'i Geleng* adalah:

i). *Saleum*

Saleum atau salam adalah pembukaan tari, yang diawali memukul *Rapa'i* dan gerak kepala mengangguk, menggeleng, mengangkat *Rapa'i* dalam tempo atau irama yang bervariasi.

ii). *Kisah*

Pada kisah, peranan tari sebagai sarana penyampaian pesan-pesan keagamaan dengan berbagai macam irama lagu.

iii). *Lanie*

Lanie ialah penutup merupakan bagian terakhir dari urutan penampilan tari.

1.1.3.2 Menulis Program Rinci pada Modul

- a). Membuat Petunjuk Guru
- b). Lembar Kegiatan Siswa
- c). Lembar Kerja Siswa
- d). Lembaran Tes
- e). Lembaran Jawaban

1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam pengemasan bahan ajar berupa modul berupa:

- a. Menetapkan Tim Produksi.

Tim produksi dalam pengemasan modul yaitu orang yang paham dengan IT. Adapun tim produksi dalam pembuatan modul ini yaitu:

1. Penari *Rapa'i Geleng* (4 orang mahasiswa Prodi Tari stambuk 2019)
 2. Juli Yanti Sari (Fotographer)
 3. Zakia Khoiriyah (Desain grafis)
 4. Yusmar Benni (Narasumber sekaligus validator ahli materi)
 5. Raden Burhan SND (*Validator* ahli media)
- b. Langkah Pengemasan

Pengemasan bahan ajar berupa modul ini adalah:

- 1) Desain Grafis

Penulis menentukan nama produk yaitu Modul tari *Rapa'i Geleng*. Warna yang digunakan pada desain modul ialah biru, merah dan orange. Teks/tipografi yang dipilih ialah menggunakan *times new roman*. Penulis juga

menyertakan gambar tari *Rapa'i Geleng* untuk memperjelas materi, menambah pemahaman dan menarik perhatian siswa dalam mempelajari tari *Rapa'i Geleng*. Pembuatan desain modul menggunakan *Software Corel Draw*.

- 2) Informasi Produk

Informasi produk pada modul berisi materi pembelajaran tari *Rapa'i Geleng* yang terdiri dari bagian sampul depan, daftar isi, isi dan sampul belakang modul.

- 3) Struktur Desain

Bentuk modul yang penulis kemas berbentuk persegi panjang dengan ukuran A4 (21x29,7 cm). Material yang digunakan adalah kertas *Art/matt* paper dengan permukaan yang licin pada kedua sisi dan berwarna putih bersih. Ukuran modul adalah panjang 29,7 cm dan lebar 21 cm.

1.3 Tahap Evaluasi

- a. Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi yaitu Bapak Yusmar Benni. Validasi dilakukan pada tanggal 28 Desember 2020. Hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi yang disajikan pada lembar evaluasi penelitian mendapat skor keseluruhan adalah 70, sehingga rata-rata yang diperoleh adalah **4,66**. Skor tersebut termasuk dalam kategori kualitas '**Sangat Baik**' dan validator ahli materi menyimpulkan bahwa modul pembelajaran ini dapat diuji cobakan dilapangan.

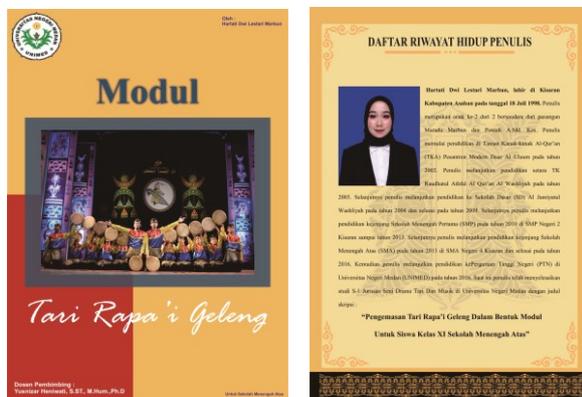
- b. Validasi Ahli Media

Validator ahli media adalah Bapak Raden Burhan SND, selaku dosen Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan. Validasi dilakukan tanggal Januari 2021. Hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi adalah skor aspek tampilan sebesar 4,66 dan skor aspek visual bahan ajar

sebesar 4,4. Dari perhitungan rata-rata keseluruhan didapat skor sebesar 4,6 dengan kategori sangat baik. *Validator* menyimpulkan produk modul ‘Sangat Baik’ dan layak digunakan dengan mengikuti saran dari hasil validasi ahli media agar produk semakin baik.

c. Perbaikan Desain

Kekurangan yang didapat setelah melakukan validasi desain oleh ahli materi dan ahli media akan mengalami proses perbaikan desain. Setelah produk diperbaiki, maka produk bisa lanjut ketahap berikutnya.



Gambar 5. Sampul depan dan belakang modul tari *Rapa'i Geleng* (Dok. Hartati Dwi Lestari Marbun, 2020)

2. PEMBAHASAN

2.1 Pengemasan

Pengemasan tari *Rapa'i Geleng* dalam bentuk modul dilakukan melalui 3 tahapan yang terdiri dari desain grafis, informasi produk dan struktur desain. Dalam pengemasan modul penulis menggunakan *Software Coral Draw* untuk membuat desain gambar, simbol, dan isi dari materi tari *Rapa'i Geleng*. Setiap halaman pada modul didesain dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik untuk membacanya.

2.2 Modul

Modul yang dikemas penulis memuat silabus, RPP dan materi tari *Rapa'i Geleng*. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu guru menyampaikan suatu materi pada siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu modul ini sengaja dibuat sedemikian rupa untuk guru sehingga siswa dapat lebih memahami tari *Rapa'i Geleng* dalam pembelajaran Seni Budaya yakni seni tari pada materi tari nusantara.

Silabus pada modul ini memuat Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu menganalisis konsep, teknik, dan prosedur tari nusantara. Silabus ini menjadi acuan penulis dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) memuat langkah-langkah pembelajaran dan berisi pedoman dalam PBM yang dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran dan dikemas dalam 2 kali pertemuan.

Dalam modul ini terdiri dari bagian sampul depan, kata pengantar, daftar isi, dan matarei tari *Rapa'i Geleng* yang dilengkapi dengan soal-soal, evaluasi, kunci jawaban. Lalu bagian akhir ialah sampul belakang sehingga modul ini dapat memudahkan siswa untuk mempelajarinya secara mandiri. Adapun konsumen utama modul ini adalah guru mata pelajaran Seni Budaya dan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.

2.3 Tari *Rapa'i Geleng*

Tari *Rapa'i Geleng* merupakan tari nusantara dalam bentuk tari tradisional dari daerah Aceh tepatnya Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. Tari ini terdiri dari 3 tahapan gerak yang meliputi *Saleum* (salam), *Inti* (kisah) dan *Lanie* (penutup) yang dituang

kedalam modul. Materi tari *Rapa'i Geleng* sengaja dikemas dalam bentuk modul untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik untuk mempelajari materi tari nusantara secara spesifik.

III. PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Pengemasan materi tari *Rapa'i Geleng* dalam bentuk modul digunakan untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.
2. Bahan ajar yang dikemas berupa Silabus, RPP, dan materi tari *Rapa'i Geleng*.
3. Modul berisi informasi tari *Rapa'i Geleng* yang dilengkapi dengan foto ragam gerak, sejarah tari, syair, busana alat musik, pola lantai, dan prosedur tari *Rapa'i Geleng*.
4. RPP yang dikemas digunakan untuk 1 x pertemuan yaitu 2 jp.
5. Langkah pengemasan modul melalui 3 tahapan yaitu desain grafis, informasi produk, serta struktur desain.
6. Pengemasan tari *Rapa'i Geleng* dalam bentuk modul bertujuan untuk mempermudah guru menyampaikan materi tari nusantara, mempermudah siswa dalam memahami tari *Rapa'i Geleng* dan sebagai bahan ajar disekolah serta sebagai tindakan pelestarian budaya.
7. Modul tari *Rapa'i Geleng* dikemas dan dicetak dengan desain yang menarik, sehingga menimbulkan minat dan ketertarikan siswa untuk mempelajari, memahami dan dapat mengingat materi tari *Rapa'i Geleng* yang diberikan.

B. Saran

1. Pengemasan tari *Rapa'i Geleng* dalam bentuk modul sebagai bahan ajar untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas dapat dimanfaatkan dilembaga pendidikan sebagai perangkat pembelajaran bagi guru Seni Budaya di Sumatera Utara.
2. Dalam pengemasasn tari *Rapa'i Geleng* dalam bentuk modul untuk siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas dapat ditindak lanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyorini & Rusfian, 2011. "*Pengaruh Desain Kemasan*" Bandung: Gava Media.
- Mulyasa, E, 2016. "*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*". Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Susilana, Rudi & Riyana, Cepi, 2017. "*Media Pembelajaran*". Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilo, Muhammad Joko, 2007. "*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*". Yogyakarta: Pustaka Siswa.
- Istiqamatunnisak dan Eka Srimulyani. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. "Analisis Terhadap Nilai-Nilai Islam Dalam Kesenian Rapa'i Geleng". Vol. 17, No.2, edisi Februari 2018, ISSN. 1412-1190. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, hal. 266.
- Nurdyansyah & Mutala'liah, Nahdliya. *Jurnal Pendidikan*. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Vol. 1, edisi November 2018, ISSN. 2579-5813. FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Verulitasari, Esti dan Cahyono, Agus. 2016. *Jurnal Seni dan Budaya*. "Nilai Budaya Dalam Pertunjukan Rapa'i Geleng Mencerminkan Identitas Budaya Aceh". Vol. 5, No.2, edisi Juni 2016, ISSN. 2252-6900. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Purnamasari, Veryliana dan Wangid, Nur. *Jurnal Pendidikan Karakter*. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Untuk Membangun Karakter Kepedulian Dan Kedisiplinan”. Vol. VI, No. 2, edisi Oktober 2016, ISSN. 2089-5003. FIP UNY 2016, hal. 169.